



Pembangunan dan Pembinaan
**PUSAT PENGEMBANGAN
 INFRASTRUKTUR
 INFORMASI GEOSPASIAL
 (2005-2019)**

**PEMBANGUNAN DAN PEMBINAAN
PUSAT PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
INFORMASI GEOSPASIAL (2005-2019)**

PEMBANGUNAN DAN PEMBINAAN PUSAT PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR INFORMASI GEOSPASIAL (2005-2019)

Pengarah

Prof. Hasanudin Z Abidin (Kepala Badan Informasi Geospasial)
Drs. Adi Rusmanto, M.T (Deputi Bidang Infrastruktur Informasi Geospasial)

Editor

Dr. Suprajaka (Kepala Pusat Standardisasi Kelembagaan Informasi Geospasial)

Penyusun

Aris Haryanto, S.Kom, M.T
Sri Tampomas L. Tobing, S.T, M.T
Siska Rusdi Nengsih, S.T
Teguh Mulyadi, S.T
Ihsan Ramadhan Utama, S.T

Desain & Layout

Hanifah Khairunisa S, ST

Copy Right: Badan Informasi Geospasial

Cetakan I – Oktober 2019

Diterbitkan Oleh : Badan Informasi Geospasial
Jln. Raya Jakarta-Bogor KM 46, Cibinong, Bogor

60 halaman; 20 cm x 26,5 cm

ISBN : 978-602-6641-18-2

PEMBANGUNAN DAN PEMBINAAN PUSAT PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR INFORMASI GEOSPASIAL (2005-2019)



STRATEGI PERCEPATAN OPTIMALISASI SIMPUL JARINGAN DAERAH MELALUI PUSAT PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR INFORMASI GEOSPASIAL

SAMBUTAN KEPALA BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatu

Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial (PPIIG) lahir dari kesadaran Badan Informasi Geospasial (BIG) untuk membangun mitra yang kompeten dalam bidang IG di daerah dalam melaksanakan tugas pembinaan kepada seluruh Simpul Jaringan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. PPIIG dibentuk oleh BIG bekerjasama dengan berbagai perguruan tinggi untuk membantu pembinaan simpul jaringan dalam rangka pembangunan dan pengembangan Jaringan Informasi Geospasial Nasional (JIGN) di daerah. Sesuai dengan visi PPIIG yaitu "Menjadi pusat unggulan pengkajian dan pengembangan infrastruktur data spasial", diharapkan dengan terbentuknya PPIIG, tugas BIG untuk membina operasionalisasi simpul jaringan di seluruh Indonesia dapat berjalan dengan lancar dan tertib. Secara umum PPIIG bertugas untuk melakukan sosialisasi dan diseminasi JIGN, melengkapi panduan umum sesuai kondisi dan kebutuhan di wilayah kewenangannya serta mampu mendukung penyelenggaraan IG daerah terutama dalam hal pemanfaatan IG dengan berbagai macam inovasi .

Buku ini dimaksudkan untuk memberikan informasi yang lengkap mengenai sejarah bagaimana terbentuknya PPIIG mulai dari tahun 2005 sampai 2019 termasuk menjelaskan tentang kondisi ,profil dan sebaran PPIIG Indonesia. Saya berharap, buku ini juga sebagai sarana untuk menjalin komunikasi dan kerjasama antar perguruan tinggi baik yang telah terbentuk PPIIG maupun yang belum dalam rangka untuk terus meningkatkan kinerjanya. Selain itu dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kerjasama antara PPIIG dengan pemerintah maupun masyarakat khususnya diwilayah kerja masing-masing perguruan tinggi, sehingga pengelolaan data dan informasi geospasial didaerah dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.



Cibinong, Oktober 2019
Badan Informasi Geospasial
Kepala,

Prof. Hasanudin Z Abidin

KATA PENGANTAR

DEPUTI BIDANG INFRASTRUKTUR INFORMASI GEOSPASIAL

Assalamu'alaikum Wr. Wb



Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT buku pembangunan dan pembinaan Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial (PPIIG) telah selesai disusun. Buku ini disusun sebagai bentuk pelaporan kegiatan pembangunan dan pembinaan PPIIG selama 15 tahun dalam kurun waktu 2005 sampai dengan tahun 2019.

PPIIG ini dibangun dalam rangka membantu pelaksanaan Perpres 27 Tahun 2014 tentang Jaringan Informasi Geospasial Nasional (JIGN) dimana permasalahan Sumber Daya Manusia (SDM) di daerah merupakan kendala utamanya. Permasalahan jumlah maupun kompetensi serta rentannya terhadap mutasi dan promosi, menimbulkan wacana untuk pelibatan Perguruan Tinggi

Negeri (PTN) di daerah dalam memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten bidang informasi geospasial melalui pelatihan, konsultasi maupun pendampingan oleh tenaga ahli di PTN yang telah menjadi PPIIG.

Saat ini PPIIG telah berhasil dibentuk oleh Badan Informasi Geospasial (BIG) sampai dengan tahun 2019 berjumlah 22 PPIIG yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Berbagai macam permasalahan dalam membangun dan membina PPIIG ternyata tidak mudah. Dinamika yang terjadi di masing-masing perguruan tinggi seringkali juga muncul permasalahan, mengingat tidak semua perguruan tinggi memiliki kopetensi bidang penyelenggaran informasi geospasial. Oleh karena itu kebijakan kedepan selain terus membangun dan mengembangkan PPIIG di berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN), juga perlu dilakukan kesetaraan antar PPIIG yang ada.

Akhir kata, saya sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam seluruh rangkaian kegiatan pembangunan dan pembinaan PPIIG. Semoga kerjasama dalam program kerja PPIIG dapat meningkatkan Jaringan Informasi Geospasial Nasional berjalan lancar di seluruh wilayah Indonesia.

Cibinong, Oktober 2019
Deputi Bidang Infrastruktur IG
Badan Informasi Geospasial

Adi Rusmanto

DAFTAR ISI

06

Kata
Sambutan

07

Kata
Pengantar

10

Pendahuluan

11

Proses Pembentukan
& Pembinaan PPIIG

25

PPIIG Institut
Teknologi Bandung

26

PPIIG Institut Teknologi
Sepuluh Nopember

27

PPIIG Universitas
Negeri Padang

29

PPIIG Universitas
Mulawarman

30

PPIIG Universitas
Syiah Kuala

32

PPIIG Universitas
Gadjah Mada

33

PPIIG Universitas
Diponegoro

35

PPIIG Universitas
Lambung Mangkurat

36

PPIIG Universitas
Tanjung Pura

38

PPIIG Universitas
Udayana

39

PPIIG Universitas
Hasanuddin

41

PPIIG
Universitas Halo Oleo

43

PPIIG Universitas
Sam Ratulangi

44

PPIIG
Universitas Lampung

46

PPIIG
Universitas Sriwijaya

48

PPIIG Universitas
Negeri Gorontalo

50

PPIIG
Universitas Pattimura

51

PPIIG Universitas
Bangka Belitung

53

PPIIG Universitas
Sumatera Utara

54

PPIIG
Universitas Papua

56

PPIIG
Universitas Riau

58

PPIIG
Universitas Tadulako

59

Penutup



PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Badan Informasi Geospasial Nomor 2 tahun 2019 tentang Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial (PPIIG), hal ini kedepannya akan membawa konsekuensi bahwa seluruh Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial (PPIDS) berubah nama menjadi Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial (PPIIG) dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan tersebut.

PPIIG dibentuk oleh Badan Informasi Geospasial (BIG) bekerja sama dengan berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) untuk membantu membina Simpul Jaringan daerah dalam rangka pembangunan Jaringan Informasi Geospasial Nasional (JIGN). Keberadaan PPIIG di daerah diharapkan dapat menjadikan pembinaan operasionalisasi Simpul Jaringan di seluruh Indonesia berjalan lancar dan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

Dalam Peraturan BIG Nomor 2 tahun 2019 dalam pasal 3 disebutkan bahwa PPIIG memiliki fungsi sebagai berikut: memberikan bimbingan, pendidikan, dan pelatihan di lingkungan Simpul Jaringan IG daerah; Memberikan bimbingan, pendidikan, dan pelatihan kepada SDM di lingkungan Simpul Jaringan IG daerah; Memberikan konsultasi teknis terkait penyelenggaraan IG sesuai dengan kompetensi PPIIG; Melaksanakan sosialisasi dan/atau diseminasi penerapan standar terkait penyelenggaraan IG; Melakukan penelitian, pengembangan, dan pemantauan pelaksanaan jaringan IG daerah; Membantu Badan dalam penyusunan rancangan standar terkait penyelenggaraan IG; dan Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan. Sesuai dengan fungsi dan perannya, PPIIG diharapkan memiliki program kerja yang terencana dengan baik, terukur serta bersinergi dengan program dan kebijakan pemerintah di bidang informasi geospasial.

Dalam kurun waktu 2005 sampai dengan 2019 telah terbangun 22 PPIIG yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dimana masing-masing PPIIG berlokasi di Perguruan Tinggi di tingkat Provinsi dengan rincian sebagai berikut: 7 PPIIG wilayah Sumatera, 3 PPIIG wilayah Kalimantan, 5 PPIIG wilayah Sulawesi, 5 PPIIG wilayah Jawa dan Bali, dan 2 PPIIG wilayah Maluku dan Papua. Hal ini menunjukkan perlu adanya rumusan program kerja PPIIG yang dapat disinergikan dengan program kegiatan BIG sehingga target percepatan pemetaan tata ruang dan operasionalisasi JIGN tahun 2019 dan seterusnya dapat tercapai.

PROSES PEMBANGUNAN DAN PEMBINAAN PPIIG

1. Proses Pembangunan PPIIG

BIG sebagai Penghubung Simpul Jaringan sebagaimana diamanahkan dalam Perpres no 85 tahun 2007 tentang Jaringan Data Spasial Nasional (JDSN) yang kemudian di revisi menjadi Perpres nomor 27 tahun 2014 tentang Jaringan Informasi Geospasial Nasional (JIGN), bertugas menghubungkan seluruh Simpul Jaringan baik pusat maupun daerah yang berjumlah sekitar 600 Simpul Jaringan. Tugas tersebut tentunya bukan tugas yang mudah disamping tugas pembinaan dalam optimalisasi Simpul Jaringan yang sudah terbangun. Dari kondisi tersebut BIG menyadari bahwa pembinaan Simpul Jaringan tidak dapat dilakukan dengan optimal bila BIG berjalan sendiri apalagi secara administratif BIG tidak memiliki kantor perwakilan di daerah, oleh karena itu BIG memerlukan mitra yang kompeten dan menjadi perpanjangan tangan BIG di daerah.

Kegiatan pembinaan Simpul Jaringan daerah secara rutin telah dilakukan oleh BIG baik dalam bentuk sosialisasi, diseminasi, bimbingan teknis sampai dengan pendampingan dalam membangun Simpul Jaringan baru. Meskipun demikian evaluasi terhadap kinerja Simpul Jaringan yang dilakukan oleh BIG mendapati bahwa operasional Simpul Jaringan yang diharapkan berjalan secara berkelanjutan seringkali terhenti. Hasil pengamatan BIG dari beberapa kendala yang ada di daerah, ketersediaan SDM yang kompeten menjadi isu utama karena sistem pembinaan dan pengembangan SDM yang belum berbasis kompetensi.

Keterbatasan SDM daerah dari aspek jumlah maupun kompetensi menimbulkan wacana untuk pelibatan perguruan tinggi negeri di daerah dalam memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten bidang informasi geospasial melalui pelatihan, konsultasi maupun pendampingan oleh tenaga ahli di PTN kepada SDM di daerah.

Pembangunan PPIIG Periode 2005 - 2011

Tahun 2002 BIG (d/l Bakosurtanal) dan ITB menandatangani Piagam Kesepakatan Kerjasama (MoU) yang bertujuan untuk memperoleh manfaat yang saling menguntungkan dalam mengoptimalkan penerapan dan pengembangan teknologi serta SDM yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan pembangunan nasional dalam bentuk pendidikan/pelatihan, penelitian dan

pemberdayaan masyarakat. Kesepakatan ini kemudian ditindaklanjuti dengan pembangunan Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial (PPIIG) di ITB pada tahun 2005 yang menjadi cikal bakal pembangunan PPIIG di berbagai Perguruan Tinggi Negeri di daerah.

Setelah pembangunan PPIIG di ITB selanjutnya disebut PIDS-ITB, beberapa kegiatan Bakosurtanal terkait Infrastruktur data spasial dilakukan dengan melibatkan PIDS seperti kegiatan penyusunan NSPK, Metadata, Katalog Unsur Geografis Indonesia (KUGI), dan peningkatan kapasitas SDM baik di lingkungan BIG maupun di daerah. Dari hasil positif yang diperoleh, Bakosurtanal mengambil kebijakan untuk membangun kemitraan dengan PTN lainnya di daerah khususnya dalam peningkatan kapasitas SDM daerah. Beberapa pertimbangan yang mendukung kebijakan tersebut antara lain : **(a)** Kebijakan mutasi, promosi dan rotasi SDM di perguruan tinggi jarang dilakukan, **(b)** Perguruan Tinggi memiliki SDM yang kompeten dalam pembinaan SDM di bidang IG, **(c)** PTN merupakan instansi yang memiliki tupoksi pencetak SDM yang berkualitas.

Pada awalnya persyaratan pembangunan PPIIG hanya berdasarkan kesepakatan di internal Bakosurtanal yaitu :

- Perguruan Tinggi berstatus Perguruan Tinggi Negeri (PTN)
- Tersedianya Fakultas/Jurusan/Program Studi yang terkait dengan Data dan Informasi Geospasial
- Tersedianya SDM yang memiliki latar belakang Pendidikan terkait dengan Data dan Informasi Geospasial
- Tersedianya sarana/prasarana yang memadai untuk pengembangan data Data dan Informasi Geospasial.

Hingga tahun 2011 telah terbangun 6 PPIIG yang meliputi wilayah Sumatera, Jawa dan Kalimantan yaitu PIDS ITB, PSIDS ITS, PPIDS UNP, PPIDS UNSYIAH, PPIDS UNMUL dan PPIDS UGM.

Pembangunan PPIIG Periode 2012 - 2019

Pada akhir tahun 2012 BAKOSURTANAL resmi berubah nama menjadi Badan Informasi Geospasial (BIG), dan pada tahun 2013 melalui unit kerja baru yaitu Pusat Standardisasi dan Kelembagaan Informasi Geospasial bidang Pengembangan Kelembagaan dan Simpul Jaringan Informasi Geospasial, diberikan kewenangan untuk melakukan pembangunan dan pembinaan PPIIG. Kebijakan Pembangunan PPIIG dilanjutkan dengan membangun 15 PPIIG baru hingga sampai dengan tahun 2019 ini telah terbangun 22 PPIIG. Sebagian besar PPIIG yang terbangun setelah tahun 2011 menggunakan nama PPIIG (Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial). Hal ini dilakukan untuk mengikuti perkembangan, di mana nomenklatur "informasi geospasial" cenderung lebih sering digunakan daripada "data spasial".

Mulai tahun 2013 pembangunan PPIIG baru sudah mempertimbangkan sebaran lokasi PPIIG yang merata di wilayah Indonesia, karena sesuai dengan RPJM BIG tahun 2014 - 2019 pembangunan PPIIG ditargetkan hanya 3 PPIIG per tahun, sehingga pembangunannya diprioritaskan di wilayah Indonesia bagian tengah dan Timur. Meskipun program pembangunan PPIIG sudah masuk dalam program kegiatan Pusat SKIG dalam RPJM BIG tahun 2014-2019 namun payung hukum sebagai dasar pembangunan PPIIG baru terbit pada tahun 2019 melalui Peraturan Badan no 2 Tahun 2019 tentang Pusat pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial.

Tabel 1. Daftar PPIIG dan tahun pembangunan

NO	PROVINSI	NAMA PTN	NAMA PUSAT	TAHUN PEMBANGUNAN
1	Jawa Barat	Institut Teknologi Bandung	PIDS ITB	2005
2	Jawa Timur	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	PSIDS ITS	2007
3	Sumatera Barat	Universitas Negeri Padang	PPIIDS UNP	2008
4	Kalimantan Timur	Universitas Mulawarman	PPIDS UNMUL	2009
5	Aceh	Universitas Syiah Kuala	PPIDS UNSYIAH	2011
6	D.I Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada	PPIDS UGM	2011
7	Jawa Tengah	Universitas Diponegoro	PPIDS UNDIP	2012
8	Kalimantan Selatan	Universitas Lambung Mangkurat	PPIDS UNLAM	2013
9	Kalimantan Barat	Universitas Tanjungpura	PSPIG UNTAN	2014
10	Bali	Universitas Udayana	PPIDS UDAYANA	2014
11	Sulawesi Selatan	Universitas Hasanuddin	PPIG UNHAS	2015
12	Sulawesi Tenggara	Universitas Halu Oleo	PPIDS UHO	2015
13	Sulawesi Utara	Universitas Sam Ratulangi	PPIIG UNSRAT	2015
14	Bandar Lampung	Universitas Lampung	PPIG UNILA	2016
15	Sumatera Selatan	Universitas Sriwijaya	PPIIG UNSRI	2016
16	Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo	PPIDS UNG	2016
17	Maluku	Universitas Pattimura	PPIG UNPATTI	2017
18	Bangka Belitung	Universitas Bangka Belitung	PPIDS UBB	2017
19	Sumatera Utara	Universitas Sumatera Utara	PPIDS USU	2017
20	Papua Barat	Universitas Papua	PPIIG UNIPA	2018
21	Riau	Universitas Riau	PPIIG UNRI	2019
22	Sulawesi Tengah	Universitas Tadulako	PPIIG UNTAD	2019

Sebagai landasan dalam pembangunan PPIIG, BIG telah menerbitkan Peraturan Badan nomor 2 tahun 2019 tentang Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial. Dalam peraturan ini, disebutkan bahwa syarat untuk menjadi PPIIG antara lain: **(a)** perguruan tinggi yang berstatus negeri; **(b)** mempunyai pusat studi, fakultas, jurusan, dan/atau program studi mengenai Geodesi, Geomatika, Geografi, dan/atau Informatika; dan **(c)** mendapat rekomendasi tertulis paling kurang berjumlah 3 (tiga) Simpul Jaringan IG di daerah.



Gambar 1. Sebaran PPIIG yang sudah dibangun sampai dengan tahun 2019

2. Tugas dan Fungsi PPIIG

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa payung hukum sebagai dasar pembangunan PPIIG baru terbit pada tahun 2019 melalui Peraturan Badan no 2 Tahun 2019 tentang Pusat pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial. Dalam peraturan badan ini disebutkan dalam pasal 2 bahwa tugas dari PPIIG adalah mendukung pelaksanaan tugas Badan Informasi Geospasial dalam melaksanakan pembinaan kepada Simpul Jaringan di daerah. Sedangkan dalam pasal 3 disebutkan beberapa fungsi dari PPIIG antara lain:

1. Menyusun rancangan kegiatan dan program PPIIG;
2. Memberikan bimbingan, pendidikan, dan pelatihan kepada SDM di lingkungan Simpul Jaringan IG daerah;
3. Memberikan konsultasi teknis terkait penyelenggaraan IG sesuai dengan kompetensi PPIIG;
4. Melaksanakan sosialisasi dan/atau diseminasi penerapan standar terkait penyelenggaraan IG;
5. Melakukan penelitian, pengembangan, dan pemantauan pelaksanaan jaringan IG daerah;
6. Membantu Badan dalam penyusunan rancangan standar terkait penyelenggaraan IG; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, PPIIG dipimpin oleh seorang kepala PPIIG yang bertanggung jawab kepada Rektor dan Kepala Badan.

3. Pembinaan PPIIG

Dalam pasal 16 pada Peraturan Badan Nomor 2 Tahun 2019 disebutkan bahwa BIG memiliki kewajiban melaksanakan pembinaan terhadap PPIIG. Pembinaan yang diberikan bisa berupa pendampingan, pelatihan untuk SDM, konsultasi, dan pemberian sarana dan prasarana.

Pembinaan terhadap SDM PPIIG yang diberikan oleh BIG adalah berupa pendampingan dan konsultasi. Bentuk pembinaan berupa pendampingan oleh BIG terhadap PPIIG adalah dalam bentuk pelatihan. Pelatihan yang diberikan berupa *Training of Trainer* (ToT). Tujuan utama dari pelatihan ini adalah penyetaraan kompetensi SDM antar PPIIG. Peserta yang telah mengikuti pelatihan ini diharapkan bisa membagikan ilmu yang diperoleh kepada rekan-rekan PPIIG mereka. Tidak bisa dipungkiri bahwa masih terdapat kesenjangan dalam hal keilmuan terkait spasial. Untuk tema yang diangkat dalam pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan PPIIG.

Selain pendampingan, BIG juga memberikan pembinaan terhadap PPIIG dalam bentuk konsultasi. Konsultasi ini berupa pelaksanaan forum koordinasi dan monitoring evaluasi. Forum koordinasi dan monitoring evaluasi dialaksanakan di awal dan akhir tahun. Dalam forum ini dibahas program kerja PPIIG dan sinkronisasi program tersebut terhadap kegiatan BIG serta evaluasi terhadap pelaksanaan program PPIIG dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas dan fungsi PPIIG.

Selain terhadap SDM, BIG juga melakukan pembinaan dalam bentuk pemberian sarana dan prasarana kepada PPIIG. Sampai dengan tahun 2016, BIG masih memberikan sarana dan prasarana berupa seperangkat server yang bisa dimanfaatkan oleh PPIIG untuk keperluan akademis, untuk membantu daerah dalam pengembangan dan pembinaan Simpul Jaringan dan sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK). Mulai tahun 2017 - sekarang, BIG tidak menganggarkan lagi server untuk PPIIG yang dibangun dalam rentang waktu tersebut.

Pemberian Sarana dan Prasarana kepada PPIDS/PPIIG

Bersamaan dengan usaha menambah jumlah PPIDS/PPIIG, BIG juga memberikan bantuan peralatan secara hibah/alih status terhadap PPIDS/PPIIG yang sudah terbentuk. Bantuan peralatan itu antara lain berupa:

- perangkat data center
- software pengolah data
- peralatan survey teristik dan hidrografi
- peralatan rapat (teleconference).

Hibah perangkat data center mulai dilakukan pada tahun 2013. Pada tahun tersebut BIG telah mengirimkan dan menginstal perangkat data center kepada delapan PPIDS, yaitu :

1. Universitas Gadjah Mada
2. Institut Teknologi Sepuluh Nopember
3. Universitas Mulawarman
4. Institut Teknologi Bandung
5. Universitas Diponegoro
6. Universitas Negeri Padang
7. Universitas Tanjungpura
8. Universitas Syiah Kuala.

Perangkat data center tersebut terdiri dari :

- Web Application Center
- Database Server
- Storage
- KVM Switch LCD
- KVM Cable
- UPS
- Switch
- Access Point
- LAN Accessories
- Desktop
- OS
- Server Rack Sistem
- Air Conditioner
- Notebook
- Anti Virus
- SQL Server
- User SQL Server
- Pengiriman dan asuransi
- Instalasi

Proses alih status Barang Milik Negara dari BIG ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selesai pada tanggal 16 Oktober 2014. Pada tahun 2015 BIG kembali melaksanakan hibah perangkat data center. PPIDS yang menerima hibah perangkat data center adalah :

1. Universitas Hasanuddin
2. Universitas Lambung Mangkurat
3. Universitas Halu Oleo
4. Universitas Udayana.

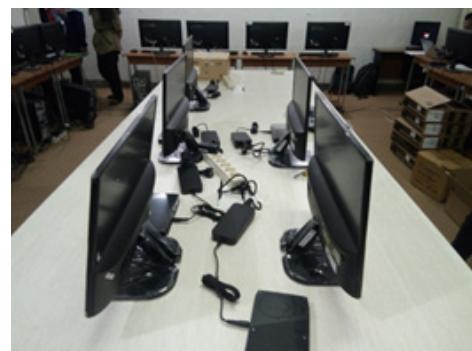
Selanjutnya pada tahun 2016 PPIDS yang menerima hibah perangkat data center adalah:

1. Universitas Negeri Lampung
2. Universitas Sam Ratulangi
3. Universitas Negeri Gorontalo.

Pada tahun 2017 BIG kembali melakukan hibah perangkat data center kepada tempat PPIDS, yaitu :

1. Universitas Bangka Belitung
2. Universitas Sriwijaya
3. Universitas Sumatera Utara
4. Universitas Pattimura.

Dengan demikian BIG sejak tahun 2013 hingga tahun 2017 sudah memberikan hibah perangkat data center kepada 19 PPIDS. Berikut ini beberapa hasil dokumentasi kegiatan instalasi perangkat server di beberapa PPIDS.



Gambar 2. Instalasi perangkat server di beberapa PPIDS



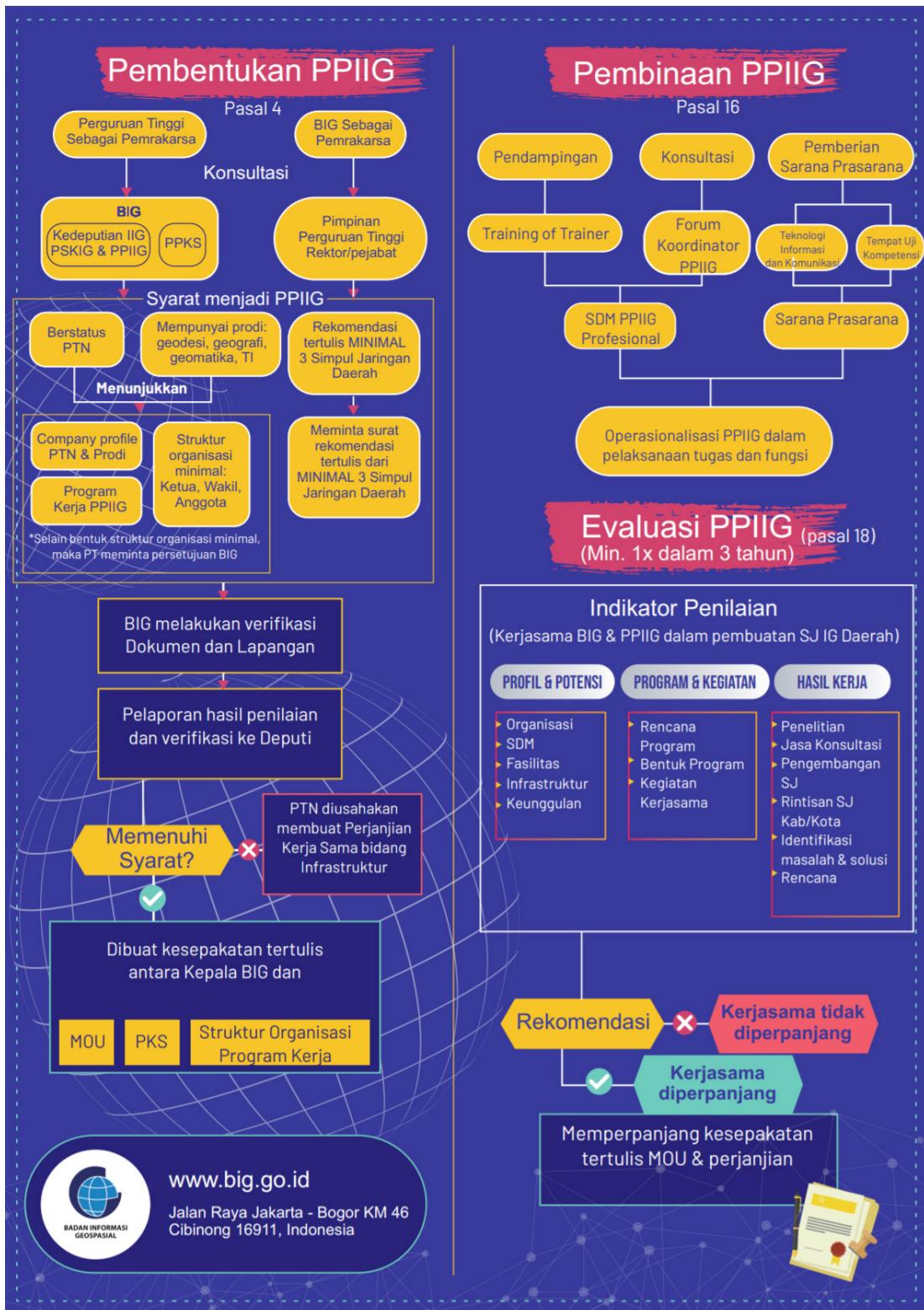
Gambar 3. Alur Pembinaan PPIIG oleh BIG

Hasil yang diharapkan dari pembinaan yang dilakukan BIG terhadap PPIIG ini adalah lahirnya SDM PPIIG yang profesional dan operasionalisasi PPIIG yang optimal dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

4. Evaluasi PPIIG

Peraturan Badan Nomor 2 Tahun 2019 mengamanatkan BIG untuk melakukan evaluasi terhadap PPIIG. Evaluasi yang dilakukan terhadap PPIIG adalah terhadap tugas fungsi PPIIG. Dalam melakukan evaluasi, BIG akan melihat keaktifan PPIIG dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Salah satu indikator keaktifan PPIIG adalah terbinanya Simpul Jaringan di daerah karena tugas utama PPIIG sebagai kepanjangan tangan BIG di daerah adalah membantu BIG dalam membina Simpul Jaringan daerah.

Evaluasi PPIIG dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun. Indikator penilaian dalam melakukan evaluasi adalah kesesuaian program dan kegiatan PPIIG dengan hasil kerja yang diperoleh. Selain itu pemanfaatan sarana dan prasarana yang diberikan oleh BIG kepada PPIIG juga menjadi salah satu indikator penilaian evaluasi PPIIG. Kedepannya, perpanjangan masa berlaku Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama PPIIG akan memberlakukan persyaratan pembangunan PPIIG sesuai dengan pasal 4 dalam Peraturan Badan Nomor 2 Tahun 2019.



Gambar 4. Alur pembangunan dan pembinaan PPIIG

5. Kinerja PPIIG

Analisis perkembangan dan capaian PPIIG dilakukan untuk melihat kemajuan kinerja dan perkembangan PPIIG dalam hubungannya dengan kegiatan dan layanan yang diberikan pada Simpul Jaringan. Jadi pendekatan tinjauan dan penilaian PPIIG merujuk pada *structure-conduct-performance* yang dalam kaitan tinjauan PPIIG ini menilai profil dan potensi PPIIG (*structure*), program dan kegiatan dilakukan (*conduct*), dan hasil layanan yang dicapai (*performance*). Pada ketiga aspek tersebut dipertimbangkan mempunyai keterkaitan selama proses perkembangan PPIIG. Analisis ini terutama digunakan untuk menilai capaian masing-masing PPIIG dalam memberikan layanan konsultasi atau bantuan teknis kepada Simpul Jaringan.

Analisis perkembangan dan capaian PPIIG ini dilakukan dengan sistem skoring, yaitu memberikan nilai skor untuk setiap komponen ‘profil’, ‘kegiatan’, dan ‘capaian’. Karena tujuan utama untuk melihat capaian, maka nilai capaian diberikan bobot terbesar. Bobot untuk masing-masing komponen tersebut adalah **Potensi (20%), Program Kegiatan (30%), dan Capaian Hasil (50%)**.

Analisis perkembangan dan capaian PPIIG ini utamanya ditujukan untuk menilai perkembangan dan hasil capaian masing-masing PPIIG, yaitu dengan cara melihat porsi nilai yang dicapai untuk setiap komponen (profil, kegiatan, dan capaian). Perkembangan PPIIG disebut mempunyai capaian baik apabila dengan nilai profil potensi yang ada bisa mendorong capaian secara maksimum. Sebaliknya PPIIG bisa dinyatakan masih kurang capaiananya apabila profil potensi yang dimiliki tidak memberikan nilai capaian atau nilai capaian hanya minim/kecil.

Berhubung penilaian skoring diberikan dalam bentuk persentase, maka hasil penilaian skoring masing-masing PPIIG bisa diperbandingkan. Dengan demikian kemajuan kegiatan dan hasil capaian pada setiap PPIIG bisa diperbandingkan dan digunakan sebagai indikator kemajuan perkembangan setiap PPIIG.

Hasil analisis memperlihatkan bahwa PPIIG mempunyai hasil capaian yang bagus (mendekati 50%) umumnya memang didukung oleh profil potensi yang sudah baik (mendekati 20%). Artinya faktor pendukung PPIIG sangat menentukan dalam mendorong kegiatan dan capaian yang tinggi/baik. Hal sama juga demikian untuk kegiatan; yaitu kegiatan yang baik juga mendorong hasil capaian yang tinggi. Kasus-kasus ini bisa ditemukan pada PPIIG yang mempunyai hasil capaian tinggi seperti **PPIIG UNSRI**, **UGM** dan **UNMUL**. Kasus khusus terlihat pada **PPIIG UNSRAT**, yang mana potensi yang tergolong baik (17.45%) tidak memberikan hasil sebaik seperti contoh 3 (tiga) PPIIG yang ditunjuk. Faktor yang umumnya menghambat capaian pada setiap PPIIG adalah faktor kerjasama dengan Simpul Jaringan, baik dalam arti jangkauan kerjasama (jumlah Simpul Jaringan menjalin kerjasama) maupun kinerja Simpul Jaringan.

Penilaian terhadap kerjasama Simpul Jaringan dan hasil kerjasama (dalam bentuk kinerja Simpul Jaringan) diberikan porsi (skor) nilai terbesar sebab aspek kerjasama (dalam bentuk layanan konsultasi) ini adalah tujuan utama pembangunan dan pengembangan PPIIG. Namun demikian, hasil kegiatan

mandiri dari PPIIG sebagai lembaga studi dan jasa pada masing-masing Universitas juga mendapat nilai besar sebab hal ini merupakan kinerja utama PPIIG sebagai lembaga studi.

PPIIG yang telah berhasil mengembangkan jasa layanan berupa kerjasama dengan SJ dan rintisan kerjasama pada SJ tingkat kabupaten/kota bisa dinilai sebagai PPIIG yang mempunyai capaian bagus, yaitu dalam konteks mencapai hasil sesuai dengan tujuan pembangunan PPIIG yang salah satunya memberi layanan konsultasi dan bantuan teknis kepada Simpul Jaringan. PPIIG tersebut misalnya adalah **PPIIG UNSRI, UGM, UNTAN, dan UNMUL**.

Tabel 2. Hasil penilaian terhadap kinerja PPIIG

NO.	PPIIG PERGURUAN TINGGI	KOMPONEN UTAMA			NILAI (%)
		PROFIL POTENSI (20%)	PROGRAM DAN KEGIATAN (30%)	HASIL KERJA/CAPAIAN (50%)	
1	UNSYIAH	13,9	19,83	30,51	64,24
2	USU	12,9	6,83	4,44	24,17
3	UNSRI	17,4	19,75	42,73	79,88
4	UNILA	14,65	18,92	32,4	65,97
5	ITB	15,65	19,83	38,69	74,17
6	UNDIP	16,65	18,92	30,61	66,18
7	UGM	14,65	21,75	43,74	80,14
8	ITS	16,95	16,33	21,01	54,29
9	UNTAN	16,15	18,92	43,13	78,2
10	UNLAM	13,4	15,25	28,69	57,34
11	UNMUL	18,4	25,5	38,99	82,89
12	UNHAS	14,4	18,33	23,94	56,67
13	UNG	13,4	18,92	35,05	67,37
14	UNSRAT	17,45	19,75	29,49	66,69
15	UHO	14,77	16	15,76	46,53
16	UNPATTI	14,4	2,92	18,38	35,7
17	UNIPA	16,5	22,67	35,76	74,93
18	UBB	TIDAK MENYERAHKAN KUISIONER PENILAIAN			
19	UNUD				
20	UNP				
21	UNRI	PPIIG BARU			
22	UNTAD				

Hasil analisis terhadap perkembangan dan capaian PPIIG secara umum dapat dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu: **[1]** PPIIG yang sudah berkembang dan mempunyai capaian hasil baik, yaitu semua PPIIG dengan nilai mencapai 60% atau lebih. **[2]** PPIIG yang diidentifikasi sedang atau masih merintis kegiatan kerjasama, yaitu PPIIG dengan nilai 50% sampai 60%. **[3]** PPIIG yang belum berkembang dan perlu dorongan khusus untuk mengembangkan kegiatan maupun kerjasama, yaitu PPIIG dengan nilai dibawah 50%.

Analisis perkembangan dan capaian PPIIG ini memberikan dan menyarankan hal penting untuk evaluasi kinerja PPIIG berikutnya; yaitu bahwa capaian atau kinerja PPIIG dikaitkan langsung dengan kinerja Simpul Jaringan di daerah tempat PPIIG berada. Meskipun hal ini tidak selalu sejalan, sebab ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja, tetapi hal ini penting sebab menyarankan adanya keterkaitan atau kerjasama antara PPIIG dan Simpul Jaringan. Pembangunan Simpul Jaringan salah satu tujuan utama untuk memberikan bantuan atau layanan konsultasi pada Simpul Jaringan, dan oleh karena itu capaian kerjasama dan hasilnya sebaiknya juga menjadi salah satu kriteria evaluasi. Pada sisi yang lain, perkembangan dan capaian PPIIG sebagai lembaga studi juga perlu mendapat porsi penilaian khusus. Hal ini mengingat bahwa PPIIG bagaimanapun adalah lembaga studi yang dikembangkan di Perguruan Tinggi, sehingga tujuan sebagai lembaga studi/akademik tidak bisa diabaikan.

6. Tantangan dalam Pembangunan PPIIG

PPIIG yang ada umumnya sudah relatif lama terbangun (lebih satu tahun) dan umumnya juga melalui proses bertahap sampai terbangun kelembagaan PPIIG ataupun kelembagaan yang berfungsi sebagai PPIIG. Hal ini menggambarkan bahwa PPIIG sebenarnya sudah relatif lama dipersiapkan. Bahkan cukup banyak PPIIG dibangun dan dikembangkan tahun 2014 atau sebelumnya, yaitu sebelum Perpres tentang JIGN terbit. Dorongan terakhir untuk mempercepat pembangunan/pengembangan PPIIG adalah didorong kebutuhan yang mendesak untuk pengembangan JIGN/Simpul Jaringan di daerah. Dorongan ini terutama untuk mendukung pelaksanaan dan pencapaian PKSP sampai tahun 2019, dimulai pada tahun 2016 yaitu dengan terbitnya Perpres tentang Percepatan Kebijakan Satu Peta.

Tantangan utama dalam pembangunan PPIIG adalah keberadaan sumberdaya yang sesuai (terkait Geospasial) di setiap Universitas yang mengembangkan atau akan membangun PPIIG. Namun demikian faktor SDM pula yang kemudian menjadi kekuatan dan keunggulan PPIIG di masing-masing Perguruan Tinggi. Semua PPIIG menyatakan SDM dengan keahlian yang relevan (Geospasial atau Informatika) adalah keunggulan yang dimiliki. Namun demikian SDM dengan keahlian terkait tersebut umumnya tidak berada pada satu unit khusus, dan hal ini menjadi tantangan bagi PPIIG untuk mengelola keahlian yang dimiliki. Dalam banyak kasus PPIIG bisa menyatakan SDM dengan keahlian khusus tersebut, yang sebelumnya tersebar.

Pada PPIIG yang sudah terbangun umumnya didukung oleh SDM yang mempunyai kualifikasi terkait Geospasial, tetapi tidak semuanya berbasis di Fakultas atau Program terkait Geospasial seperti Geosains atau Geografi. Hampir semua PPIIG yang sudah dibangun didukung SDM yang bersumber

dari Fakultas Teknik atau Fakultas Pertanian Kehutanan. Fakultas tersebut mempunyai disiplin ilmu (Program Studi) yang terkait dengan geospasial atau teknologi Informasi. Pada kedua disiplin tersebut umumnya terdapat SDM yang mempunyai kualifikasi dan kompetensi geospasial.

Ketika PPIIG sudah terbangun maka umumnya kekuatan dan keunggulan mereka adalah pada aspek SDM ini. Hal ini tidak bisa ditolak mengingat Perguruan Tinggi pada dasarnya adalah sumber SDM yang mempunyai keahlian atau kompetensi khusus. Organisasi PPIIG umumnya berada di LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat), sehingga wajar jika kelembagaan PPIIG merupakan sumber dari SDM dengan keahlian khusus (dalam hal ini Geospasial). Beberapa PPIIG menempatkan organisasi langsung dibawah koordinasi Rektor atau Pembantu Rektor di Perguruan Tinggi. Model organisasi ini salah satunya karena pendirian PPIIG yang merupakan hasil kerjasama antara BIG dan Perguruan Tinggi bersangkutan.

Proses pembangunan PPIIG pada setiap universitas cukup bervariasi, yang paling umum adalah adanya potensi pada Perguruan Tinggi dalam bentuk SDM atau adanya Unit yang melakukan kegiatan sejenis (misalnya foto udara, pemetaan dsb.) yang kemudian didorong oleh tawaran kerjasama dengan BIG. Kasus terakhir dalam hal seperti ini adalah PPIIG UNIPA yang baru didirikan tahun 2018, tetapi Unit yang sama sudah mempunyai kegiatan seperti PPIIG.

Profile

**PUSAT PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
INFORMASI GEOSPASIAL
(2005 – 2019)**

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

(Provinsi Jawa Barat)



Nama PPIIG	:	Pusat Infrastruktur Data Spasial Institut Teknologi Bandung
Alamat	:	Gedung eks PPK (Fotogrametri) Lantai II, Kampus ITB Jalan Ganesha 10, Bandung 40132
Telepon/Fax	:	022-2500935
Email	:	-
Website/Geoportal	:	http://pids.itb.ac.id
Tahun Pembentukan	:	2005
Pejabat Ketua	:	Dr. Akhmad Riqqi
Visi	:	Menjadi pusat unggulan (<i>center of excellence</i>) dalam hal penyiapan dan pengembangan Infrastruktur Data Spasial (IDS) untuk kepentingan nasional.
Misi	:	Menyiapkan konsep kebijakan, standar, teknologi, riset, pengembangan sumber daya manusia, dan konsultasi profesional yang terkait dengan informasi geospasial
Dokumen MoU	:	Nomor: B-6.1/KA-BIG/PK.05/7/2018 Nomor: 033/I1.A/DN/2018
Dokumen PKS	:	Nomor: B-6.2/PPKS-BIG/PK.05/7/2018 Nomor: 1077/I1.B04/PKS-WRRIM/VII/2018
Layanan yang diberikan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Jawa Barat2. Konsultasi, Review, Supervisi dan Asistensi Pemetaan Tata Ruang (RTRW/RDTR) bekerjasama dengan Pusat Tata Ruang dan Atlas BIG3. Konsultasi dalam penyusunan Peta Tematik Nasional4. Pengembangan IDS Wilayah Provinsi Jawa Barat5. Pemetaan Skala Besar (1:1000) dan Kota 3D6. Pelatihan peningkatan kapasitas SDM Bidang IG Digital Cartography, Digital Photogrammetry, KUGI dan Metadata7. Pelatihan Penyusunan Daya Dukung Lingkungan Hidup8. Tempat Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Bidang Informasi Geospasial Bekerjasama dengan LSP Terakreditasi

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOVEMBER (Provinsi Jawa Timur)



Nama PPIIG	:	KK Infrastruktur Data Spasial (KK-IDS) /Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial ITS
Alamat	:	Gedung LPPM, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Jl. Raya ITS, Kampus ITS Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60111
Telepon/Fax	:	031-5953759
Email	:	ftsp@its.ac.id - humas@its.ac.id
Website/Geoportal	:	http://www.pskbpi.its.ac.id/
Tahun Pembentukan	:	2012
Pejabat Ketua	:	Dr. Eko Yuli Handoko, S.T., M.T.
Visi	:	Menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.
Misi	:	Memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
Dokumen MoU	:	Nomor: B-22.2/KA-BIG/PK.05/2/2018 Nomor: 7/MoU/ITS/2018
Dokumen PKS	:	Nomor: B-22.4/PPKS-BIG/PK.05/2/2018 Nomor: 0011.1.00/IT2.VIII/KS.00.00/2018
Layanan yang diberikan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Jawa Timur2. Prototype Pemetaan Desa Wilayah Perbatasan3. Prototype Integrasi Hasil kajian/penelitian bidang/ sektor tertentu (kehutanan, pertanian, perkebunan, pertambangan, demografi/ Kewilayahannya) berbasis Informasi Geospasial untuk mendukung informasi public.4. Pemetaan RTRW/RDTR bersama Simpul Jaringan Pemerintah Daerah binaan

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

(Provinsi Sumatera Barat)



Nama PPIIG	:	Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial Universitas Negeri Padang
Alamat	:	Gedung Rektorat Lama Lantai II Universitas Negeri Padang Jl. Prof Hamka Air Tawar Barat Kota Padang – Sumatera Barat
Telepon/Fax	:	0751-7875159
Email	:	ppids@unp.ac.id
Website/Geoportal	:	www.unp.ac.id
Tahun Pembentukan	:	2008
Pejabat Ketua	:	Dr. Paus Iskarni, M.Pd
Visi	:	Menjadi salah satu universitas unggul di kawasan Asia Tenggara di bidang ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni pada tahun 2020 berdasarkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di bidang ilmu kependidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni berdasarkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, serta model pembelajaran yang inovatif baik pada tingkat nasional maupun internasional.3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan ilmu kependidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni untuk kemajuan bangsa.4. Meningkatkan tata kelola universitas (good university governance).5. Meningkatkan kerja sama lokal, nasional, dan internasional.6. Mengembangkan landasan dan melaksanakan kebijakan untuk menuju salah satu universitas bertaraf internasional.
Dokumen MoU	:	Nomor: B-7.2/KA/PK/11/2017 Nomor: 4404/UN35/KS/2017
Dokumen PKS	:	Nomor: B-7.4/PPKS/PK/11/2017 Nomor: 4405/UN35.6/KS/2017

Layanan yang diberikan

- :
 - 1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Sumatera Barat
 - 2. Konsultasi, Supervisi dan Asistensi Pemetaan Tata Ruang (RTRW/RDTR) bekerjasama dengan Pusat Tata Ruang dan Atlas BIG
 - 3. Pelatihan SDM Bidang IG : SIG, Pengolahan Data Citra Satelit (RS), Pembuatan Peta Digital
 - 4. Tempat Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Bidang Informasi Geospasial Bekerjasama dengan LSP Terakreditasi
 - 5. Melakukan sosialisasi pada seluruh lintas pelaku IDSN yang terdapat di daerah
 - 6. Menyiapkan informasi terkait dengan perkembangan IDSN
 - 7. Pembuatan Peta Nagari di Daerah
 - 8. Konsultasi, Supervisi dan Asistensi Pemetaan Tata Ruang (RTRW/RDTR) bekerjasama dengan Pusat Tata Ruang dan Atlas BIG

UNIVERSITAS MULAWARMAN

(Provinsi Kalimantan Timur)



Nama PPIIG	:	Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial (PPIIG) - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman (UNMUL)
Alamat	:	Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman Jl Ki Hajar Dewantara Kampus Gunung Kelua, Kalimantan Timur 75243
Telepon/Fax	:	(0541) 741118, Fax: (0541) 747479 - 732870
Email	:	ppiig.unmul@gmail.com
Website/Geoportal	:	www.unmul.ac.id
Tahun Pembentukan	:	2009
Pejabat Ketua	:	Dr. Yohanes Budi Sulistyoadi, Phd.
Visi	:	Menjadi lembaga akademis terdepan dalam bidang informasi geospasial di Provinsi Kalimantan Timur
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mempersiapkan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang siap menyelesaikan tugas terkait produksi, pengelolaan dan penyebarluasan data dan informasi geospasial2. Mendukung percepatan penerapan kebijakan satu peta di daerah3. Menyediakan jasa profesional dalam bidang produksi, pengelolaan dan penyebarluasan informasi geospasial4. Mendukung penerapan standar data dan informasi dan geospasial
Dokumen MoU	:	Nomor: B-17.10/KA/PK/10/2016 Nomor: 4323/UN17/DT/2016
Dokumen PKS	:	Nomor: B-17.18/PPKS/PK/10/2016 Nomor: 1087/UN17.41/KL/2016
Layanan yang diberikan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Kalimantan Timur2. Pelatihan GIS Tingkat Dasar bagi SKPD Provinsi3. Studi Identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi di Alokasi Perkebunan di Provinsi Kaltim4. Pengembangan Database dan SIG

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

(Provinsi Aceh)



Nama PPIIG	:	Putus Riset Pengembangan Infrastruktur Data Spasial (PRPIDS) Universitas Syiah Kuala
Alamat	:	Gedung Lab. Terpadu Lt. 3, Informatika, Fakultas MIPA, Unsyiah Jl. Syech Abdurrauf No. 10, Kopelma Darussalam, Banda Aceh
Telepon/Fax	:	085101420565
Email	:	gisrs.unsyiah@gmail.com
Website/Geoportal	:	https://ppids.cs.unsyiah.ac.id/ppids/ http://gis.cs.unsyiah.ac.id
Tahun Pembentukan	:	2011
Pejabat Ketua	:	Dr. Nizamuddin, M.Info.Sc.
Visi	:	Menjadi PPIIG yang inovatif, mandiri, dan terpercaya dalam pengelolaan dan pemanfaatan data dan informasi geospasial serta pengembangan Slmpul Jaringan
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Terus meningkatkan kemampuan dalam ilmu dan teknologi terkait layanan data dan informasi geospasial yang bersifat online serta pengelolaan data dan informasi geospasial. untuk pencarian informasi geospasial pembangunan Aceh.2. Bermitra dengan lembaga lembaga baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional maupun internasional dalam melakukan kajian permasalahan di daerah dan nasional dan kajian teknologi informasi terbaru di bidang SIG3. Memberikan layanan SIG (bimbingan teknis, data dan informasi beserta Web Mapping Service dan Web Feature Services) untuk mendukung pemanfaatan data dan informasi geospasial
Dokumen MoU	:	Nomor: B-17.5/KA/PK/10/2015 Nomor: 7126/UN11/DN/2015
Dokumen PKS	:	Nomor: 21.1/PPKS-BIG/PK.05/5/2018 Nomor: 3577/UN11/KS/2018

Layanan yang diberikan

- :
 - 1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Aceh
 - 2. Konsultasi, Supervisi dan Asistensi Pemetaan Tata Ruang (RTRW/RDTR) bekerjasama dengan Pusat Tata Ruang dan Atlas BIG
 - 3. Pembangunan, Pengembangan dan pemeliharaan Web GIS/Geoportal
 - 4. Sosialisasi dan Diseminasi Pembinaan Simpul Jaringan Daerah (Prov/Kab/Kota)
 - 5. Bimbingan Teknis Server GIS dan Web GIS
 - 6. Pelatihan Penginderaan Jauh
 - 7. Pelatihan Sistem informasi Geografis tingkat Lanjut
 - 8. Pelatihan Sistem Informasi Geografis tingkat Dasar

UNIVERSITAS GADJAH MADA (Provinsi D.I. Yogyakarta)



Nama PPIIG	:	Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial Universitas Gadjah Mada
Alamat	:	Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada Jl. Grafika, no. 2, Yogyakarta, 55284
Telepon/Fax	:	0274 6492121/Fax: 0274 520226
Email	:	ppids@ugm.ac.id
Website/Geoportal	:	http://ppids.ft.ugm.ac.id/
Tahun Pembentukan	:	2011
Pejabat Ketua	:	Dr. Heri Sutanta
Visi	:	Universitas Gadjah Mada sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdi kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijewi nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.
Misi	:	Menjalankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat
Dokumen MoU	:	Nomor: B-18.1/KA/PK/02/2015 Nomor: 1076/P/Dir-KA/2015
Dokumen PKS	:	Nomor: B-16.12/PPKS/PK/03/20171
Layanan yang diberikan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi DIY Yogyakarta2. Pelatihan SIG untuk Fakultas3. Pelatihan Geoportal untuk PPIIG dan Daerah4. Pembinaan Simpul Jaringan Daerah5. Pelatihan Pembuatan Peta Desa

UNIVERSITAS DIPONEGORO

(Provinsi Jawa Tengah)



Nama PPIIG	:	Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial Universitas Diponegoro
Alamat	:	Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro Jl. Prof. H. Soedarto, S.H, Tembalang, Semarang 1269
Telepon/Fax	:	027-76480785/Fax: 024-76480788
Email	:	humas@undip.ac.id
Website/Geoportal	:	www.undip.ac.id
Tahun Pembentukan	:	2012
Pejabat Ketua	:	Ir. Bambang Sudarsono, M.S.
Visi	:	Menjadi Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial Yang Mandiri
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan SDM bidang Informasi Geospasial melalui Pelatihan, Workshop dan2. Seminar bagi pelaku IG3. Membantu BIG dalam memberikan pelayanan ke Pemerintah Daerah4. Membantu pihak swasta dan pemangku kepentingan dalam pengembangan Informasi5. Geospasial Dasar (IGD) dan Tematik (IGT)
Dokumen MoU	:	Nomor: B-103/KA.BIG/RT/07/2012 Nomor: 24/UN7.P/HK/2012
Dokumen PKS	:	2012

Layanan yang diberikan

- :
 - 1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Jawa Tengah
 - 2. Pelatihan Pengukuran dan Pemetaan bagi mahasiswa dan umum
 - 3. Pelatihan Penggunaan Sofware ArcGIS bagi mahasiswa dan umum
 - 4. Pelatihan Pengukuran dan Pemetaan bagi siswa SMK Program Studi Geomatika
 - 5. Workshop Penggunaan Peralatan Terbaru Untuk Pengukuran dan Pemetaan bekerjasama dengan Perusahaan Vendor alat-alat ukur
 - 6. Wokshop Pengukuran dan Pemetaan Untuk SKPD di Provinsi Jawa Tengah
 - 7. Persiapan Pembentukan Tempat Uji Kompetensi (TUK)
 - 8. Bekerjasama dengan LSP Survey Pemetaan Ikatan Surveyor Indonesia (ISI)melaksanakan kegiatan uji kompetensi SDM bidang IG di Semarang



UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

(Provinsi Kalimantan Selatan)



Nama PPIIG	:	Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial (PPIDS) Universitas Lambung Mangkurat
Alamat	:	Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat Jl. A. Yani KM 36 Kotak Pos 19 Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714
Telepon/Fax	:	0511- 4772290
Email	:	humas@ulm.ac.id
Website/Geoportal	:	www.ulm.ac.id/id/
Tahun Pembentukan	:	2013
Pejabat Ketua	:	Dr. Abdul Abdi Fitria, M.P.
Visi	:	Terwujudnya Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial Universitas Lambung Mangkurat Sebagai Pusat Pengkajian dan Pelayanan Informasi Geospasial Nasional Pada Tahun 2020
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Aktif dalam mengikuti dan mengkaji perkembangan ilmu dan teknologi terkini di bidang informasi geospasial2. Melengkapi diri dengan perangkat mutakhir untuk pengelolaan informasi geospasial3. Aktif dalam pelayanan publik terhadap isu-isu yang berhubungan dengan informasi geospasial
Dokumen MoU	:	Nomor: 22.1/KA-BIG/PK.05/2/2018 Nomor: 918/UN8/KS/2018
Dokumen PKS	:	Nomor: 22.3/PPKS-BIG/PK.05/2/2018 Nomor: 919/UN/KS/2018
Layanan yang diberikan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan2. Pelatihan Sistem Informasi Geografis untuk tenaga ahli pemerintah daerah3. Pelatihan Sistem Informasi Geografis untuk mahasiswa S14. Penelitian Kebakaran di Kabupaten sekitar5. Penelitian Penyusunan Database Persil Lahan6. Pembuatan aplikasi Web Map Sistem Informasi Persil Lahan

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

(Provinsi Kalimantan Barat)



Nama PPIIG	:	Pusat Studi Pengembangan Informasi Geospasial (PSP-IG) Universitas Tanjungpura
Alamat	:	LPPM, Gedung Untan-Net, Universitas Tanjungpura Jl. Daya Nasional No. 02, Pontianak, Kalimantan Barat 78122
Telepon/Fax	:	(0561) 739630, 0561-732406, Fax: (0561) 739637
Email	:	ppids@untan.ac.id
Website/Geoportal	:	www.untan.ac.id
Tahun Pembentukan	:	2013
Pejabat Ketua	:	Heri Priyanto, S.T., M.T.
Visi	:	Menjadi pusat penelitian, pengembangan dan pengabdian yang terunggul dalam bidang infrastruktur data dan/atau informasi geospasial di Kalimantan Barat yang bereputasi Nasional dan bertaraf Internasional
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan handal di bidang penyelenggaraan data dan/atau informasi geospasial2. Melaksanakan penelitian tentang infrastruktur data dan/atau informasi geospasial di tingkat nasional juga daerah yang secara khusus mencakup, tapi tidak terbatas pada, aspek teknologi, kelembagaan, peraturan, SDM dan tata kelola informasi geospasial3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan mendayagunakan, namun tidak terbatas pada, hasil-hasil temuan ilmiah dalam kerangka pengembangan IPTEK untuk pengembangan infrastruktur data dan/atau informasi geospasial4. Mendiseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian dalam bentuk karya ilmiah melalui jurnal, majalah, seminar dan/atau workshop di tingkat internasional, nasional dan daerah
Dokumen MoU	:	Nomor: 10.1/KA-BIG/PK.05/1/2018 Nomor: 486/UN22/KS/2018

Dokumen PKS	: Nomor: 6.4/PPKS-BIG/PK.05/2/2018 Nomor: 9347/UN22.13/DN/2018
Layanan yang diberikan	: 1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Kalimantan Barat 2. Pelatihan/workshop Informasi Geospasial untuk dosen dan/atau mahasiswa 3. Pelatihan dan workshop dengan Pemerintah Daerah tentang Pembentukan Simpul Jaringan 4. Pelatihan SIG Dasar Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

UNIVERSITAS UDAYANA

(Provinsi Bali)



Nama PPIIG	:	Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial (PPIDS) Universitas Udayana
Alamat	:	Gedung Dekanat, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana Jl. Kampus Unud, Bukit Jimbaran, Badung, Bali, 80361
Telepon/Fax	:	0361-701954, 704845, Fax: 0361-701907, 0361-702801
Email	:	info@unud.ac.id
Website/Geoportal	:	ppids.unud.ac.id/palapa/
Tahun Pembentukan	:	2011
Pejabat Ketua	:	Drs. R. Suyarto, M.Si.
Visi	:	Mendukung One Map Policy untuk Pariwisata
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan identifikasi , analisis data IG dan penyajian inovasi data IG Pariwisata2. Melakukan pendampingan dan kerjasama dengan pemerintah daerah maupun swasta dalam penyusunan simpul jaringan untuk pariwisata3. Menyebarluaskan analisis data IG pariwisata untuk kepentingan yang lebih luas
Dokumen MoU	:	<p>Nomor: 9.10/KA-BIG/PK.05/5/2018</p> <p>Nomor: 6119/UN14/KS/2018</p>
Dokumen PKS	:	<p>Nomor: 9.1/PPKS-BIG/PK.05/4/2018</p> <p>Nomor: 65/UN14/PPIDS/2018</p>
Layanan yang diberikan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Bali2. Supervisi peta RDTR Daerah3. Perencanaan Pembuatan Peta Desa4. Kerjasama penelitian Kajian Sistem Informasi Promosi Pariwisata

UNIVERSITAS HASANUDDIN (Provinsi Sulawesi Selatan)



Nama PPIIG	:	Divisi Penelitian dan Pengembangan Informasi Geospasial (DP2IG) Universitas Hasanuddin
Alamat	:	Jl. Perintis Kemerdekaan, KM.10, Kampus UNHAS, Tamalanrea, Makassar 90245
Telepon/Fax	:	0411-586200, Fax: 0411-585188
Email	:	humas@unhas.ac.id
Website/Geoportal	:	www.unhas.ac.id
Tahun Pembentukan	:	2015
Pejabat Ketua	:	Dr. Nurjannah Nurdin, S.T., M.Si.
Visi	:	DP2IG Terpercaya dalam Penelitian dan Pengembangan Wilayah Informasi Geospasial di Kawasan Timur Indonesia
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi kewilayahan dan informasi Geospasial2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat untuk mendukung perencanaan pembangunan ruang wilayah berbasis spasial pada berbagai tingkatan3. Melakukan transfer ilmu pengetahuan kewilayahan dan teknologi keruangan (spatial technology) kepada peserta didik dan masyarakat
Dokumen MoU	:	Nomor: 27.1/KA/PK/02/2015 Nomor: 5688/UN4/PM.05/2015
Dokumen PKS	:	Nomor: B-27.1/PPKS/PK/02/2015 Nomor: 1345/UN4.20/PM.05/2015

Layanan yang diberikan

- :
 - 1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan
 - 2. Pengembangan ilmu dan teknologi kewilayahan dan spasial
 - 3. Penyusunan rencana tata ruang wilayah/kawasan
 - 4. Survei dan pemetaan wilayah/kawasan (potensi sumberdaya alam dan resiko kebencanaan)
 - 5. Survei dan pemetaan tanah dan analisis kesesuaian lahan
 - 6. Pembuatan masterplan berbasis ruang dan sektor
 - 7. Pengolahan data spasial termasuk citra satelit
 - 8. Pembuatan basis data dan Pengembangan sistem informasi wilayah dan sektor berbasis web GIS
 - 9. Evaluasi kinerja pembangunan wilayah
 - 10. Pelatihan GIS pada berbagai tingkatan (teknis, taktis, dan strategis)
 - 11. Pelatihan penyusunan, pengendalian, monitoring, dan evaluasi rencana tata ruang
 - 12. Advokasi pendayagunaan teknologi spasial.



UNIVERSITAS HALU OLEO

(Provinsi Sulawesi Tenggara)



Nama PPIIG	:	Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial Universitas Halu Oleo
Alamat	:	Universitas Halu Oleo Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonou Kendari, 93132
Telepon/Fax	:	0401-3190105 / 0401- 3194108
Email	:	ppids.uho@gmail.com
Website/Geoportal	:	www.uho.ac.id
Tahun Pembentukan	:	2015
Pejabat Ketua	:	Dr. Adris Ade Putra, S.T., M.T.
Visi	:	Menjadi simpul unggulan pengembangan infrastruktur data geospasial di kawasan timur Indonesia pada Tahun 2025
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Bertindak sebagai mitra dan sekaligus perpanjangan tangan Badan Informasi Geospasial (BIG) dalam pengembangan simpul jaringan Informasi Geospasial Nasional (IGN)2. Melaksanakan bimbingan, supervisi, pemantauan, dan evaluasi jaringan IGN bekerja sama dengan Badan Informasi Geospasial3. Melakukan studi pemanfaatan teknologi geospasial untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan pembangunan daerah khususnya penataan ruang, pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana4. Mengembangkan metode dan teknologi geospasial sebagai upaya strategis menciptakan kemandirian bangsa dalam teknologi informasi geospasial5. Menghasilkan produk penelitian yang bermanfaat dan digunakan untuk pembangunan wilayah, kemaritiman, pengembangan sumberdaya manusia dan perlindungan sumberdaya alam sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
Dokumen MoU	:	Nomor: B-31.1/KA/PK/03/2015 Nomor: 970a/UN29/DN/2015
Dokumen PKS	:	2015

Layanan yang diberikan

- :
 - 1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara
 - 2. Pendampingan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Daerah dalam Penyusunan Peta Tata Ruang
 - 3. Penyusunan rencana strategis pengembangan perdesaan sesuai karakteristik wilayahnya
 - 4. Penegasan batas wilayah desa berbasis Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT)
 - 5. Penyusunan Peta Tata Ruang berbasis Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT)
 - 6. Penyusunan Rencana Strategis Penerapan Kebijakan Satu Peta (One Map Policy) di Sulawesi Tenggara
 - 7. Penyusunan Rencana Strategis Penerapan Kebijakan Satu Peta (One Map Policy) di Kabupaten/Kota



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

(Provinsi Sulawesi Utara)



Nama PPIIG	:	Pusat Penelitian dan Pengembangan Informasi Geospasial Universitas Sam Ratulangi
Alamat	:	PPLH-SDA, LPPM Universitas Sam Ratulangi Kampus Unsrat, Bahu Manado 95115
Telepon/Fax	:	0431-863886,863786 / 0431-822568
Email	:	-
Website/Geoportal	:	www.unsrat.ac.id
Tahun Pembentukan	:	2015
Pejabat Ketua	:	Dr. Ir. Jooudie N. Luntungan, MSI
Visi	:	Informasi Geospasial untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup yang lebih baik
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, pendidikan dan pelatihan, dan sosialisasi di bidang Informasi Geospasial2. Mempersiapkan SDM pelaku Simpul Jaringan di Provinsi Sulawesi Utara dan sekitarnya.3. Mengembangkan kemampuan SDM di Bidang Informasi Geospasial di Provinsi Sulawesi Utara dan sekitarnya
Dokumen MoU	:	Nomor: 28.3/KA-BIG/PK.05/2/2019
Dokumen PKS	:	Nomor: 28.6/PPKS-BIG/PK.05/2/2019
Layanan yang diberikan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Sulawesi Utara2. Pendampingan Pemda di Kota Manado dalam kegiatan Musrembang3. Pelatihan SIG bagi Pengelola Simpul Jaringan se Prov. Sulawesi Utara dan Mahasiswa4. Penyusunan KLHS RPJMD, RDTR, dan RTRW Provinsi Sulawesi Utara

UNIVERSITAS LAMPUNG

(Provinsi Lampung)



Nama PPIIG	:	Unit Pengembangan dan Pemanfaatan Informasi Geospasial (UP2IG) Universitas Lampung
Alamat	:	Komplek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Gedung L lantai 1. Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung 35145
Telepon/Fax	:	0721-704624; 0821 7891 0511
Email	:	up2ig.unila@gmail.com
Website/Geoportal	:	www.unila.ac.id
Tahun Pembentukan	:	2016
Pejabat Ketua	:	Dedy Mizwar, S.Si., M.Pd
Visi	:	Menjadi mitra BIG dalam mewujudkan penyelenggaraan informasi geospasial sebagai landasan perencanaan dan pembangunan di Indonesia dan melaksanakan pembinaan kepada simpul jaringan di Provinsi Lampung
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Merumuskan rancangan program dan kegiatan terkait pengembangan dan pemanfaatan Informasi Geospasial (IG) di Provinsi Lampung.2. Melakukan sosialisasi dan disseminasi standar terkait penyelenggaraan Informasi Geospasial di Provinsi Lampung.3. Melaksanakan pelatihan terhadap sumber daya manusia Informasi Geospasial di Simpul Jaringan Provinsi Lampung.4. Menyelenggarakan konsultasi teknis terkait penyelenggaraan Informasi Geospasial di Provinsi Lampung.5. Membantu BIG dalam penyusunan rancangan standar terkait penyelenggaraan Informasi Geospasial.6. Membantu BIG dalam harmonisasi kurikulum pendidikan dan pelatihan/kursus bidang Informasi Geospasial dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia bidang Informasi Geospasial.7. Memfasilitasi pelaksanaan uji kompetensi tenaga profesional bidang Informasi Geospasial.
Dokumen MoU	:	Nomor: B-18.1/KA/PK/02/2016 Nomor: 1079/UN26/LL/2016

Dokumen PKS	: Nomor: B-18.2/PPKS/PK/02/2016 Nomor: 1100/UN26/3/DL/2016
Layanan yang diberikan	: 1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Lampung 2. Konsultasi, Review, Supervisi dan Asistensi Pemetaan Tata Ruang (RTRW/RDTR) bekerjasama dengan Pusat Tata Ruang dan Atlas BIG 3. Sosialisasi dan Diseminasi penyelenggaraan IG daerah 4. Pelatihan Peningkatan kapasitas SDM daerah di bidang IG di Provinsi Lampung

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

(Provinsi Sumatera Selatan)



Nama PPIIG	:	Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial (PPIIDS) Universitas Sriwijaya
Alamat	:	Program Studi Pasca Sarjana, Jalan Padang Selasa no.524, Bukit Besar, Palembang 30139, Sumatera Selatan
Telepon/Fax	:	0711-354222, 352132, Fax: 0711-320310
Email	:	pps@unsri.ac.id www.pps.unsri.ac.id
Website/Geoportal	:	
Tahun Pembentukan	:	2016
Pejabat Ketua	:	Wijaya Mardiansyah, S.Si.,M.Si.
Visi	:	Menjadikan PPIIDS sebagai lembaga mandiri dan Profesional untuk mendukung Universitas Sriwijaya sebagai Universitas Riset
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan Penelitian yang berbasis pada pemecahan masalah lingkungan dalam masyarakat yang berkaitan dengan manajemen sumberdaya alam dikaitkan dengan eksplorasi dan eksploitasi, manajemen bahaya dan resiko kebencanaan, penataan ruang dan infrastruktur, dengan cara mengkombinasikan pengetahuan permukaan bumi dan proses geologis dengan geoinformation yang relevan2. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian atau penerapan hasil kajian ataupun ide namun tetap bersumber pada informasi yang berkaitan dengan proses dinamika spasial permukaan bumi dan pengaruhnya terhadap masyarakat.
Dokumen MoU	:	Nomor: B-21.84/KA/PK/3/2016 Nomor: 021/UN9/MoU/DN/2016
Dokumen PKS	:	Nomor: B-13.3/PPKS/PK/05/2016 Nomor: 174.a/UN9.2/KD/2016

Layanan yang diberikan

- :
 - 1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Sumatera Selatan
 - 2. Konsultasi, Supervisi dan Asistensi Pemetaan Tata Ruang (RTRW/RDTR) bekerjasama dengan Pusat Tata Ruang dan Atlas BIG
 - 3. Mengembangkan pemanfaatan Foto Udara Format Kecil untuk berbagai keperluan seperti pembuatan peta foto pendaftaran tanah, penataan ruang, perkebunan kelapa sawit, dan sebagainya
 - 4. Memberikan dukungan pengembangan aplikasi sistem informasi dan data spasial
 - 5. Pembuatan dan pengembangan sistem informasi database berbasis GIS

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

(Provinsi Gorontalo)



Nama PPIIG	:	Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial Universitas Negeri Gorontalo
Alamat	:	Fakultas MIPA UNG, Jl. Sudirman No 6, Kota Gorontalo
Telepon/Fax	:	0435-821125, Fax: 0435-921752
Email	:	-
Website/Geoportal	:	www.ung.ac.id
Tahun Pembentukan	:	2016
Pejabat Ketua	:	Dr. Eng. Sri Maryati
Visi	:	Leading University dalam Pengembangan Kebudayaan dan Inovasi berbasis potensi Regional di Kawasan Asia Tenggara
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang berbasis teknologi guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional di bidang kependidikan/atau non kependidikan2. Mengembangkan kegiatan penelitian berkualitas yang menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru yang bermanfaat bagi peningkatan harkat hidup manusia serta pembangunan daerah dan nasional yang berkelanjutan3. Mewujudkan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat melalui upaya penyebarluasan dan penerapan hasil-hasil penelitian dan teknologi untuk menunjang pembangunan daerah dan nasional4. Meningkatkan partnership dan networking yang mendukung pengembangan kebudayaan; penerapan sains dan teknologi dan inovasi berbasis potensi regional5. Menyelenggarakan tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa menuju good universiti governance.
Dokumen MoU	:	Nomor: B-26.1/KA/PK/9/2016 Nomor: 39/UN47/KS/2016
Dokumen PKS	:	Nomor: B-17.17/PPKS/PK/10/2016 Nomor: 931/UN47.B4/KS/2016

Layanan yang diberikan

- :
 - 1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Gorontalo
 - 2. Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Simpul Jaringan Wilayah Provinsi Gorontalo
 - 3. Bimtek Pengembangan SDM Pengelolaan Simpul Jaringan dan Geospasial di Provinsi Gorontalo
 - 4. Workshop Sistem Informasi Geografis dalam Perencanaan Pembangunan Daerah
 - 5. Pemetaan Batas Desa dan Potensi Desa
 - 6. Konsultasi kepada beberapa SKPD dalam rencana pembuatan peta batas desa dan konsultasi persiapan asistensi peta RTRW

UNIVERSITAS PATTIMURA

(Provinsi Maluku)



Nama PPIIG	:	Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial Universitas Pattimura
Alamat	:	Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura, Jln Ir. M. Putuhena, Kampus Unpatti Poka Ambon
Telepon/Fax	:	0911-322626, 0911-322627, 0911-322628
Email	:	ppids.unpatti@gmail.com
Website/Geoportal	:	www.unpatti.ac.id
Tahun Pembentukan	:	2017
Pejabat Ketua	:	Dr. Ir. W.A. Siahaya, MSI
Visi	:	Menjadikan PPIDS Universitas Pattimura sebagai Pusat IG di Maluku yang berbasis kepulauan menuju satu peta.
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pembinaan SDM bidang IG di Kabupaten/kota Provinsi Maluku2. Pemanfaatan dan pengembangan informasi geospasial di Kabupaten/kota Provinsi Maluku3. Melakukan kajian dan pengembangan bidang IG dengan mempertimbangkan kondisi wilayah kepulauan4. Membantu BIG (Badan Informasi Geospasial) menyiapkan sumber daya manusia Bidang Informasi Geospasial (IG) serta membantu pemerintah provinsi dan kabupaten/kota dalam menyiapkan dan pengayaan konten simpul jaringan IG Nasional.
Dokumen MoU	:	Nomor: B-16.4/KA/PK/03/2017 Nomor: 05/UN13/DN/2017
Dokumen PKS	:	Nomor: B-16.7/PPKS/PK/03/2017 Nomor: 39/UN13.3/DN/2017
Layanan yang diberikan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Maluku2. Pendampingan Pemda di Maluku dalam konsultasi pembuatan Peta Dasar3. Pelatihan SIG untuk mahasiswa dan umum di Provinsi Maluku

UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

(Provinsi Bangka Belitung)



Nama PPIIG	:	Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial (PPIDS) Universitas Bangka Belitung
Alamat	:	Geomatic Centre – Universitas Bangka Belitung, Kampus Terpadu UBB Balunijuk, Kec Merawang. Kab. Bangka. Kep Bangka Belitung
Telepon/Fax	:	0717-422965; Fax : 0717-421303
Email	:	ft@ubb.ac.id
Website/Geoportal	:	www.ubb.ac.id
Tahun Pembentukan	:	2016
Pejabat Ketua	:	Wahri Sunanda, ST. M.Eng.
Visi	:	Terwujudnya UBB sebagai universitas riset yang diakui di tingkat internasional yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan berdasarkan keunggulan moral, mental dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa pada tahun 2035
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul dan berbasis riset dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan menintegrasikan keunggulan moral, mental dan intelektual bagi pembangunan sumber daya manusia.2. Meningkatkan kapasitas dan kualitas riset dan mengembangkan sistem manajemen penelitian dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa yang akan datang.3. Meningkatkan kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional untuk mengembangkan, meningkatkan promosi program, hasil dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan yang berkelanjutan di masyarakat.4. Memperkuat tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik dengan mengembangkan kepranataan manajemen sumberdaya, menciptakan dan memelihara iklim yang mendukung prestasi riset.
Dokumen MoU	:	Nomor: B-31.1/KA/PK/10/2016 Nomor: 2516/UN.50/KS/2016

Dokumen PKS	: Nomor: B-31.4/PPKS/PK/1/2017 Nomor: 345/Un.50/KS/2017
Layanan yang diberikan	: 1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Bangka - Belitung 2. Konsultasi, Supervisi dan Asistensi Pemetaan Tata Ruang (RTRW/RDTR) bekerjasama dengan Pusat Tata Ruang dan Atlas BIG 3. Sosialisasi tentang PPIDS UBB dan Pemetaan Desa 4. Pelatihan SDM Daerah dalam penyelenggaraan IG



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

(Provinsi Sumatera Utara)



Nama PPIIG	:	Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial Universitas Sumatera Utara
Alamat	:	Fakultas Kehutanan Jl. Bioteknologi No 2 Kampus USU, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara
Telepon/Fax	:	061-8220605
Email	:	fahutan@usu.ac.id
Website/Geoportal	:	www.usu.ac.id/id
Tahun Pembentukan	:	2017
Pejabat Ketua	:	Dr. Samsuri, S.Hut, M.Si
Visi	:	PPIIDS USU menjadi rujukan pemetaan dan survey di wilayah Sumatera dan sekitarnya
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menyelenggarakan pelayanan pemetaan di Sumatera Utara2. Menyediakan jasa konsultasi pembuatan peta tematik wilayah Sumatera Utara3. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan pemetaan wilayah Sumatera Utara4. Memasyarakatkan kesadaran penggunaan peta pada masyarakat dan aparatur Negara wilayah Sumatera Utara
Dokumen MoU	:	Nomor: B-20.1/KA/PK/7/2017 Nomor: 7289A/UN5.1.R/KPM/2017
Dokumen PKS	:	Nomor: B-20.1/KA/PK/7/2017 Nomor: 7289A/UN5.1.R/KPM/2017
Layanan yang diberikan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Sumatera Utara2. Pelatihan Pelatihan Sistem Informasi Geografis Dasar3. Pelatihan pemetaan dan analisis potensi desa

UNIVERSITAS PAPUA (Provinsi Papua Barat)



Nama PPIIG	:	Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial Universitas Papua
Alamat	:	Unit Pelaksana Teknis Geospasial, Jalan Gunung Salju Amban, Manokwari, Papua Barat, 98314
Telepon/Fax	:	0986-211982, 21143, Fax: 0986-211455
Email	:	upt.geospasial@unipa.ac.id
Website/Geoportal	:	www.unipa.ac.id
Tahun Pembentukan	:	2018
Pejabat Ketua	:	Zulfikar Mardiyadi, S.Hut., M.Si.
Visi	:	Terwujudnya infrastruktur data spasial yang handal untuk mendukung Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pembangunan Daerah
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia di bidang geospasial.2. Mengupayakan standardisasi data dan informasi geospasial.3. Menyediakan layanan profesional untuk penyediaan data dan informasi geospasial.4. Memberikan dukungan kelembagaan baik intern UNIPA maupun pihak-pihak yang membutuhkan.5. Membangun kerjasama yang sinergis dengan berbagai pihak terkait.
Dokumen MoU	:	Nomor: 4.9/KA-BIG/PK.05/4/2018 Nomor: 190/UN42/KS/2018
Dokumen PKS	:	Nomor: 4.5/PPKS-BIG/PK.05/4/2018 Nomor: 192/UN42/KS/2018

Layanan yang diberikan

- :
 - 1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Papua Barat
 - 2. Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Simpul Jaringan Wilayah Provinsi Papua Barat
 - 3. Bimtek Pengembangan SDM Pengelolaan Simpul Jaringan dan Geospasial di Provinsi Papua Barat
 - 4. Workshop Sistem Informasi Geografis dalam Perencanaan Pembangunan Daerah
 - 5. Pemetaan Batas Desa dan Potensi Desa
 - 6. Konsultasi kepada beberapa SKPD dalam rencana pembuatan peta batas desa dan konsultasi persiapan asistensi peta RTRW

UNIVERSITAS RIAU

(Provinsi Riau)



Nama PPIIG	:	Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial Universitas Riau
Alamat	:	Gedung LPPM Universitas Riau Kampus Bina Widya, Jl. HR Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru, Riau, Indonesia – 28293.
Telepon/Fax	:	0761-63266, Fax: 0761-63279
Email	:	-
Website/Geoportal	:	www.unri.ac.id
Tahun Pembentukan	:	2019
Pejabat Ketua	:	Dr. Ir. Musrifin Ghalib, M.Sc
Visi	:	Menjadi pusat informasi data geospasial yang unggul bermartabat untuk mendukung Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pembangunan Daerah yang berkelanjutan
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menyediakan layanan penyediaan informasi data spasial yang profesional.2. Mengupayakan standardisasi informasi data spasial yang akuntabel.3. Meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang handal di bidang geospasial.4. Membangun kerjasama multipihak yang sinergis untuk pelaksanaan tri dharma dan pembangunan daerah.
Dokumen MoU	:	Nomor: 28.2/KA-BIG/PPKS.05/2/2019 Nomor: 2075/UN19/HK.07.00/2019
Dokumen PKS	:	Nomor: 28.7/PPKS-BIG/PK.05/2/2019 Nomor: 2076/UN19/HK.07.00/2019

Layanan yang diberikan

- :
 - 1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Riau
 - 2. Pelatihan dan pendampingan SIG ke Pemda di Provinsi
 - 3. Standarisasi data dan informasi geospasial yang dihasilkan oleh PPIIG ataupun Pemda setempat
 - 4. Layanan kerjasama penerapan aplikasi GIS untuk proyek sampai dengan pembuatan WebGIS
 - 5. Layanan informasi publik seperti data iklim, data karakteristik lahan, data kondisi sumberdaya hutan dan data kondisi sumberdaya dan lingkungan perairan

UNIVERSITAS TADULAKO

(Provinsi Sulawesi Tengah)



Nama PPIIG	:	Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial Universitas Tadulako
Alamat	:	Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293
Telepon/Fax	:	0451-422611, Fax: 0451-422844
Email	:	humas@untad.ac.id
Website/Geoportal	:	www.untad.ac.id
Tahun Pembentukan	:	2019
Pejabat Ketua	:	Dr. Zeffitni, M.T.
Visi	:	Pada tahun 2020 Universitas Tadulako unggul dalam pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan pendidikan dan penelitian
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu, modern, dan relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang diabdikan bagi kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara secara berkesinambungan3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil pendidikan dan hasil penelitian yang dibutuhkan dalam pembangunan masyarakat4. Menyelenggarakan kerja sama dengan pihak lain yang saling menguntungkan, tanpa adanya ikatan oleh haluan politik, kepercayaan, dan agama.
Dokumen MoU	:	Nomor: 28.4/KA-BIG/PK.05/2/2019 Nomor: 3093/UN28/KS/2019
Dokumen PKS	:	Nomor: 28.7/PPKS-BIG/PK.05/2/2019 Nomor: 3683/UN28/KS/2019
Layanan yang diberikan	:	1. Pembangunan dan Pengembangan Simpul Jaringan Informasi Geospasial di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah

PENUTUP

Sebagai instansi pusat dengan lingkup kewenangannya diseluruh Indonesia, BIG yang hanya terdiri dari sekitar 800 pegawai tentunya sangat kekurangan sumberdaya manusia jika harus melayani 515 Kabupaten Kota, 34 Provinsi dan 60 Kementerian Pusat. Untuk itu semenjak tahun 2005 BIG yang pada saat itu masih bernama BAKOSURTANAL (Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional) berkerjasama dengan beberapa Universitas untuk membentuk Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial (PPIDS). PPIDS ini menjadi mitra kerja BAKOSURTANAL dalam pembangunan Infrastruktur Dasar Spasial didaerah.

Seiring berjalananya waktu ada perubahan organisasi didalam BAKOSURTANAL yang bertransformasi menjadi BIG, begitu pula PPIDS yang terus berbenah diri dan pada tahun 2018 bertransformasi menjadi Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial (PPIIG). Peran BIG dikuatkan dengan adanya UU No 4 tahun 2011 tentang Informasi Geospasial. Begitupula dengan peran PPIIG yang kemudian diatur didalam Peraturan Kepala BIG No. 2 tahun 2019 tentang PPIIG. Mulai dari proses pembentukan sampai dengan proses evaluasi dan pembinaan terhadap PPIIG diatur didalam aturan tersebut.

Sepanjang tahun 2005 sampai 2019 sudah 22 PPIIG terbentuk diseluruh Indonesia, mulai dari Aceh sampai Papua. Namun jumlah itu pun dirasa masih kurang jika melihat jumlah seluruh Simpul Jaringan mulai dari tingkat Provinsi, kabupaten kota dan kementerian lembaga dipusat yang mencapai lebih dari 600 simpul jaringan. Kebutuhan tiap simpul jaringan pun makin kompleks dan beragam. Hal ini tentunya menciptakan tantangan baru baik bagi BIG maupun PPIIG sendiri.

Kedepan peran dan fungsi PPIIG didaerah akan lebih dikuatkan. Salahsatunya adalah melibatkan PPIIG didalam proses asistensi dan penyusunan tataruang daerah. Penguatan dan pembinaan terhadap personil yang ada didalam PPIIG terus dilakukan oleh BIG. Terkait proses asistensi penyusunan tataruang sendiri personil PPIIG telah dibekali dengan kemampuan dan pemahaman terhadap proses yang dilakukan. Namun saat ini masih ada kendala didalam penunjukan peran maupun keterlibatan PPIIG didalam penyusunan tataruang secara formal, termasuk membagi tugas apa yang dilakukan oleh PPIIG dan apa yang dilakukan oleh BIG sendiri.

Selain itu penunjukan PPIIG sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK) juga sudah mulai dilakukan. Diawali dengan pembekalan berupa dukungan peralatan terhadap beberapa PPIIG agar dapat melakukan uji kompetensi sesuai dengan kekhasan jurusan / keahlian dari masing-masing universitas. Tujuan Mendirikan TUK di PPIIG antara lain adalah untuk membantu memastikan pelaksanaan asesmen atau uji kompetensi dilakukan secara valid agar pencapaian kompetensi benar-benar kontekstual dengan lingkungan & sarana prasarana di tempat kerja sesuai dengan skema sertifikasi yang diacu.

Pembangunan dan Pembinaan PUSAT PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR INFORMASI GEOSPASIAL (2005-2019)

Buku ini disusun dengan harapan agar dapat dijadikan sebagai salah satu media informasi kegiatan setiap PPIIG didalam menjalankan perannya sebagai Mitra kerja Badan Informasi Geospasial (BIG) didaerah terkait pembinaan penyelenggaraan IG khususnya Simpul Jaringan di wilayah binaannya. Hal ini sejalan dengan tugas dan fungsi PPIIG yaitu sebagai Pusat Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial antara lain penelitian, pelatihan terkait penyelenggaraan informasi geospasial terutama peningkatan kualitas dan kuantitas SDM IG di daerah, pembinaan simpul jaringan dan sosialisasi PPIIG kepada stakeholder di daerah.



BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

Jl. Raya Jakarta Bogor KM. 46 Cibinong 16911, INDONESIA
Telp. 021-8753155 atau 021-8752062 ext. 3608 / 3611 / 3103
Fax. 021-87908988 / 87916647
Website : www.big.go.id - Email : info@big.go.id
Facebook : [infogeospasial](#) - Twitter : [@infogeospasial](#)
Youtube : Badan Informasi Geospasial
Instagram : [badaninformasigeospasial](#)

ISBN 978-602-6641-18-2



9 78602 6641 18 2